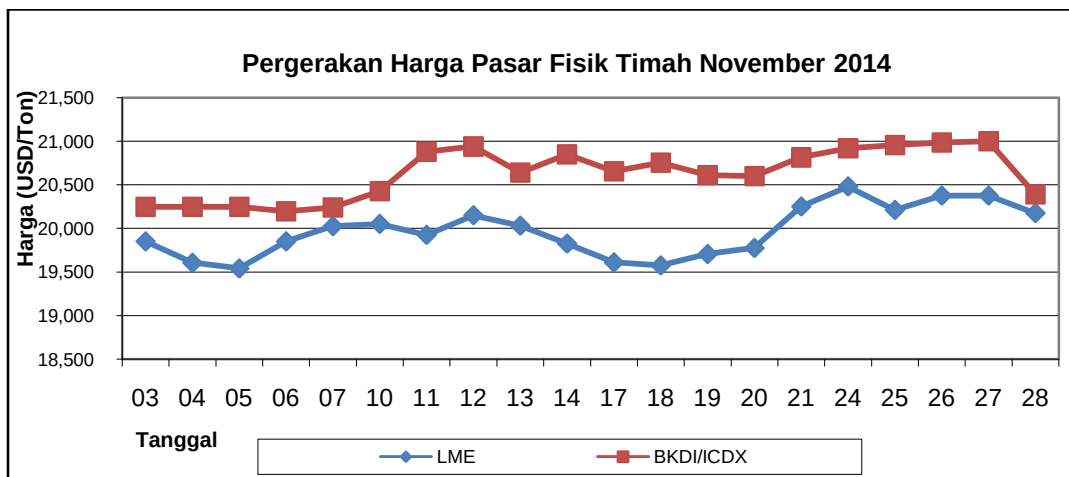


Analisis Harga Timah November 2014

Jika pada Oktober 2014 harga timah tertekan di bursa berjangka dan pasar spot internasional, maka pada transaksi November 2014, pergerakan harga timah terpantau dalam pergerakan *chart*, mulai bergerak naik tipis. Jika membandingkan pergerakan harga pada awal dan akhir November, maka untuk LME, harga pada awal November (3/11) berada pada level US\$ 19.850 dan pada akhir November 2014 Jumat (28/11), bergerak naik pada level US\$ 20.175 per ton. Demikian juga di BKDI, harga pada awal November berada pada level US\$ 20.245 dan pada akhir November 2014, berada pada level US\$ 20.395 per ton.

Selain itu, bila dibandingkan bursa utama timah dunia, London Metal Exchange (LME) dengan bursa timah Tanah Air (BKDI/ICDX), pergerakan harga bergerak paralel sehingga berada dalam Korelasi Kuat, yakni dalam kisaran 0,54 atau stabil dalam zona $0,50 < 0,75$. Adapun jumlah volume transaksi di bursa BKDI sepanjang November berada kisaran 511 ton dan pada awal pekan pertama (3-5 November) volume perdagangan justru sepi dengan berada pada level US\$ 20.245 per ton.

Kendati demikian, pergerakan harga di BKDI justru lebih tinggi dibanding harga rerata di LME. Selain itu, sepanjang November 2014, terjadi kontradiksi pergerakan harga seperti yang terlihat pada transaksi Rabu (26/11) dan Kamis (27/11), bertepatan hari libur *thanksgiving*. Sehingga harga di LME tidak bergerak (US\$ 20.375 per ton), sementara di BKDI harga bergerak naik dari level US\$ 20.985 ke level US\$ 21.000 per ton. Demikian juga yang terjadi pada awal pekan pertama (3-5 November) dan pekan kedua (10-11 November).



Sebagaimana lazimnya gejala akhir tahun, pergerakan harga timah terus naik dalam kisaran tipis. Selain itu, kenaikan harga Timah juga dipicu membaiknya ekonomi global seperti di AS dan China. Rilis data manufaktur China dan AS membuat prospek permintaan timah ke depannya akan bagus. Harga timah untuk pengiriman tiga bulan ke depan di London Metal Exchange (LME), pada akhir pekan keempat menguat 0,76% ke posisi US\$ 20.150 per ton. Dalam sepekan, harga timah naik 1,53%. Demikian juga harga timah untuk seri TINPB300 di Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) naik 0,11% ke posisi US\$ 20.390 per ton.

Kenaikan harga timah di pasar global ini didukung oleh rilis sejumlah data ekonomi di AS dan China. Indeks manufaktur AS bulan November 2013 naik menjadi 54,7 dibandingkan prediksi yang hanya 54,3. Data konstruksi di AS naik hingga 0,8% dari sebelumnya -0,3%. Sementara Indeks manufaktur China mencapai 51,4, lebih tinggi ketimbang prediksi 51,2. Mulai pulihnya ekonomi kedua negara dengan ekonomi terbesar di dunia itu membuat permintaan terhadap timah meningkat sehingga mampu mendorong harga.

Sementara itu, di dalam negeri untuk ekspor timah yang tercatat di BKDI, totalnya mencapai 3.715 ton dengan nilai US\$ 85,93 juta, melonjak 59,4% dari ekspor di Oktober 2014. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor timah bulan November mencapai 5.193 ton. International Tin Research Institute (ITRI) yang berbasis Inggris memprediksi, kekurangan pasokan timah akan naik menjadi 12.000 ton di 2015.

Sementara itu, PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) optimistis, harga timah akan pulih pada tahun 2015. Bursa berjangka ini memperkirakan, harga timah berpotensi menuju level US\$ 25.000 per metrik ton. Laporan BKDI menyebutkan, pergerakan harga tergantung suplai dan permintaan.

Hingga akhir November 2014, pasokan timah di pasar global tak banyak berubah. Makanya, harga timah akan cepat kembali ke level US\$ 23.000-US\$ 24.000 per metrik ton. Bahkan, di akhir tahun 2015, harga berpeluang mencapai level US\$ 25.000. Tentu, harga tersebut berpeluang tercapai, apabila rata-rata volume transaksi timah di BKDI stabil di kisaran 6.000 ton per bulan. Seperti diketahui, BKDI ditunjuk sebagai bursa yang mengurus transaksi timah batangan sejak Agustus 2013 silam. BKDI berharap, Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 44 tahun 2014 tentang Ketentuan Ekspor Timah bisa meminimalisir kebocoran ekspor, karena memuat standar spesifikasi jenis timah.